

Keinginan Menikah

Keinginan menikah sudah ada sejak awal kuliah, namun keinginan tersebut harus dipendam terlebih dahulu karena ingin lulus kuliah terlebih dahulu, karena memang itulah yang menjadi syarat orang tua dalam mengizinkan anaknya menikah. Ternyata mengikuti keinginan ibu lumayan susah, secara nunggu lulus ternyata butuh waktu 5,5 tahun untuk menyelesaikan kuliah S1 Fasilkom UI. Tapi ada baiknya juga, karena kalau dipaksakan menikah sewaktu kuliah, bisa berabe karena belum ada kesiapan yang memadai, baik dari sis finansial, maupun mental.

Setelah lulus, bukan makin mantap malah makin bimbang. Karena belum punya penghasilan tetap, walaupun tetap berpenghasilan, namun masih kurang dari UMR. Mo nglamar kerja susah, secara IP ga mendukung geto deh, yah di atas dua koma sembilan gitu deh, maksudnya dua koma sepuluh Hehehe mana ada perusahaan yang mau nerima calon pegawai dengan IP di bawah standard? Hmmm sepertinya harus melupakan keinginan untuk menjadi pegawai neh.

Yup, pilihan lainnya cuma satu, jangan jadi pegawai, tapi jadi pengusaha. Pilihan bagus, namun bukan tanpa kendala. Hal pertama yang terpikirkan waktu itu adalah menjadi reseller hosting dan registrasi domain. Modal kecil penghasilan lumayan. Namanya juga dagang, kadang rame pembeli, kadang dua bulan ga ada orderan. tapi masih cukup untuk menghidupi seorang diri, belum cukup untuk menghidupi dua orang.

Ternyata bertahan hampir 10 bulan usaha reseller hosting dan registrasi domain. Rencana bisnis berkembang menjadi website developer dan training pembuatan website dengan menggunakan CMS Joomla! Saat dalam waktu lama ga dapet order, sempet juga ikutan temen kerja di software house, sementara jadi programmer, sampai kondisi usaha membaik.

Juli 2007 keinginan menikah semakin kuat, udah gitu liat temen-temen seangkatan dah pada nikah duluan, apalagi kalo liat adik kelas yang udah nikah Jadi tamu undangan mulu, paling banter jadi panitia teman sendiri. Yaudah langsung aja bilang ama Mister (MR) kalo agung pengen nikah. Tau ga apa pertanyaan pertamanya? Gajimu brapa sebulan? Jeger!@#\$\$%# Baru besok masuk kerja hari pertama, lumayan 2 juta gaji awalan. Tapi ternyata Mister gajinya lebih kecil dari itu waktu mo nikah dulu, hehehe sedikit terangkat juga neh. Maju terus...

Keinginan nikah ini pertama diutarakan ke Mister, setelah semua proses dengan si Mister oke, baru kasih tau ibu. Dan betapa terkejutnya ibu mengetahui anaknya yang ganteng ini ingin menikah. Setelah negosiasi yang alot akhirnya mau juga ibu dan bapak diajak ta'aruf ke keluarganya Asih. Rencanaku "Ikan bawal diasinin, Bulan Syawal dikawinin Tapi ada musibah karena waktu naik taksi ke rumahnya Asih, dompet ibu ketinggalan di taksi dan ga bisa dikejar, secara taksinya ga ketahuan merek apa Akhirnya ibu jatuh sakit, Jantungnya kambuh, bukan karena mikirin dompetnya, tapi isinya. Pikirku, ga jadi deh syawalannya.

Tapi Allah SWT berkehendak lain. Ternyata pihak keluarga Asih menginginkan akad dilakukan sebelum ortu Asih naik haji. Wah kebetulan neh. Setelah ibu agak baikan, langsung bilang keinginan ortu Asih tersebut, yang juga jadi keinginanku.